

## **Edukasi Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Anak pada Kelestarian Lingkungan di Kota Palangka Raya**

**Sari Marlina<sup>1\*</sup>, Rita Rahmaniati<sup>2</sup>, Guntur Satrio Pratomo<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia  
\*sarimarlina712@gmail.com

*Received* 31-08-2022

*Revised* 16-09-2022

*Accepted* 21-09-2022

### **ABSTRAK**

Upaya pencegahan terjadinya masalah lingkungan di masa depan memerlukan upaya nyata yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, salah satunya dengan menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui pendidikan lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelestarian lingkungan dan menanamkan sikap peduli lingkungan pada siswa SDN 7 Pahandut dan siswa SDN 14 Palangka di Kota Palangka Raya setelah diberikan pelatihan pendidikan lingkungan hidup sebanyak 52 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode presentasi, demonstrasi (praktik menanam pohon di sekitar sekolah) dan evaluasi. Evaluasi kegiatan PkM melalui observasi dan tes (prestes dan postes). Hasil postes dari kegiatan PkM pada SDN 7 Pahandut rata-rata 77,5 dan pada SDN 14 Palangka rata-rata 80, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dapat dipahami siswa dengan baik karena telah mencapai indikator yang ditentukan sebelumnya yaitu rata-rata 70. Sedangkan hasil observasi dengan menggunakan rubrik pada SDN 7 Pahandut dengan kriteria baik dan pada SDN 14 Palangka dengan kriteria Sangat baik. Dengan demikian PkM ini dapat dikatakan tercapai sesuai dengan tujuan yaitu mampu menanamkan sikap peduli siswa SDN sejak dini untuk pelestarian lingkungan sekitar.

**Kata kunci:** Edukasi; Pelatihan; Pelestarian Lingkungan; Peduli Lingkungan

### **ABSTRACT**

*Efforts to prevent the occurrence of environmental problems in the future require real efforts to improve the quality of the environment, one of which is by fostering an attitude of caring for the environment through environmental education to children from an early age. This service aims to increase students' understanding of environmental conservation and instill an attitude of caring for the environment in students of SDN 7 Pahandut and SDN 14 Palangka students in Palangka Raya City after being given environmental education training as many as 52 people. This activity was carried out using presentation, demonstration (practice planting trees around the school) and evaluation methods. Evaluation of PkM activities through observation and tests (pretest and posttest). The posttest results from PkM activities at SDN 7 Pahandut average 77.5 and at SDN 14 Palangka an average of 80, this shows that the service activities can be understood by students well because they have reached the predetermined indicator, which is an average of 70. While the results of observations using the rubric at SDN 7 Pahandut with good criteria and at SDN 14 Palangka with very good criteria. Thus this PkM can be said to have been achieved in accordance with the purpose of being able to instill a caring attitude in SDN students from an early age for the preservation of the surrounding environment.*

**Keywords:** Education; Training; Environmental preservation, Care for the environment

## PENDAHULUAN

Perkembangan penduduk yang sangat tinggi menyebabkan perluasan segala kebutuhan, baik kebutuhan individu maupun sosial. Setiap individu umumnya perlu mengatasi masalah mereka serta otoritas publik diharapkan untuk mengatasi masalah yang dibutuhkan oleh semua penduduk. Pemenuhan inilah yang memunculkan masalah alam. Dengan demikian, isu-isu alam muncul seiring dengan keinginan untuk menangani isu-isu baik secara eksklusif maupun sosial. Isu-isu terkait dengan sifat penurunan iklim menjadi perhatian dunia, mengingat iklim merupakan pandangan yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan manusia. Kualitas ekologis yang hebat akan membuat hakikat keberadaan manusia juga besar. Dengan ini, kualitas lingkungan global semakin memprihatinkan. Isu-isu ekologis seperti kerusakan hutan dan lahan; pencemaran air dan udara; deviasi atmosfer yang berbahaya; banjir; dan berbagai kontaminasi alam lainnya terus meningkat dan jika dibiarkan tidak terkendali dapat membuat iklim di masa depan menjadi buruk.

Kerusakan dan kontaminasi alami tidak terjadi begitu saja. Seperti yang ditunjukkan oleh Dwidjoseputro (1987), ada dua faktor yang dapat menyebabkan kerusakan dan pencemaran ekologi, khususnya variabel reguler dan latihan manusia. Pertama-tama, masalah ekologi karena faktor reguler seperti petir, emisi vulkanik, getaran seismik, hujan lebat, dan musim kemarau. Kedua, masalah ekologi yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia disebabkan oleh penyalahgunaan aset reguler yang tidak perlu dan tidak dapat dipercaya, misalnya penebangan liar dan penambangan batu bara. Hal ini dapat menyebabkan longsor dan banjir. Selain itu, pemanfaatan inovasi yang tidak berbahaya bagi ekosistem juga dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan ekologi. Misalnya pencemaran udara karena knalpot kendaraan, limbah pabrik, dan area konsumsi dan sampah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari daerah di Kota Palangka Raya, tepatnya di Kota Palangka dan Kota Pahandut, telah terjadi beberapa kali banjir yang turun hingga ketinggian 4 meter dalam 5 tahun terakhir. Sementara itu, data yang tercatat pada BNPB (2021), 2 (dua) lokasi ini telah mengalami beberapa kali banjir, luapan air sungai Rungan, Kahayan, dan Sebangau menyebabkan banjir di wilayah kecamatan Jekan Raya, Pahandut, Bukit Raya dan Sebangau. Banjir berdampak pada 4.157 keluarga yang terdapat pada terdiri atas 10.739 warga di 10 dari 30 kelurahan yang ada di wilayah Kota Palangka Raya (BNPB, 2021).

Upaya pencegahan terjadinya masalah lingkungan di masa depan memerlukan upaya nyata yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, salah satunya dengan menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui pendidikan lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini. Sikap peduli lingkungan dalam kehidupan masyarakat dapat diartikan sebagai reaksi maupun tindakan seseorang terhadap lingkungannya seperti tidak merusak lingkungan, melestarikan, mencegah, dan memperbaiki lingkungan alam. Adapun menurut Sue dalam Tamara (2016) peduli lingkungan adalah sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan

dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap peduli lingkungan anak-anak dapat dilakukan dengan pendidikan lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup adalah pengetahuan, kajian, bahan materi yang berupaya untuk mendidik murid untuk memahami dan mempraktikkan langsung cara penanganan masalah-masalah lingkungan yang selama ini menjadi permasalahan dunia (Pamuti, Bobby, dan Djarkasi, 2014). Lebih lanjut, menurut Pratomo dalam Afandi (2013) pendidikan lingkungan hidup merupakan suatu program pendidikan untuk membina anak atau peserta didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab sebagai tentang pengaruh timbal balik antara penduduk dengan lingkungan hidup Pendidikan lingkungan hidup dapat diperoleh oleh anak (peserta didik) melalui pendidikan formal dan nonformal (Anonim, 2010).

Mengembangkan disposisi untuk benar-benar berfokus pada iklim umumnya tidak diperoleh melalui pelatihan yang tepat di sekolah-sekolah yang dididik oleh para pendidik. Sikap yang sangat fokus pada iklim juga dipengaruhi oleh iklim keluarga dan lingkungan setempat yang memberikan pekerjaan yang besar. Iklim kelompok masyarakat memberikan pekerjaan yang paling tinggi bagi pengembangan mentalitas pertimbangan ekologis siswa (Tamara, 2016).

Isu-isu alam adalah isu-isu asli yang dilihat oleh orang-orang dan ditimbulkan oleh contoh-contoh perilaku manusia yang tidak menyatu dengan iklim. Oleh karena itu, alasan persiapan alami dalam mengubah cara berperilaku sangat cocok, namun dengan cara apa menghadapi perubahan perilaku? Dengan memanfaatkan alam dalam menjaga iklim, khususnya dengan pedoman pengelolaan dan menerapkan beberapa pendekatan pembelajaran yang mencakup siswa dinamis secara intelektual sesuai penalaran konstruktivis, misalnya pembelajaran berbasis masalah, berpikir kritis, permintaan, pembelajaran logis dan penjelasan yang layak, itu dipercaya bahwa pembelajaran persiapan ekologi akan lebih berhasil. Selain cara berpikir dan pendekatan yang pas, pelatih juga dibutuhkan yang tidak hanya menguasai ide-ide dasar ilmu pengetahuan tetapi juga menguasai ide-ide penting manusia. Hal ini penting mengingat fakta bahwa alasan mendasar untuk Persiapan Ekologis adalah untuk mengubah cara manusia berperilaku dan memberikan pengetahuan yang besar ke dalam elemen lingkungan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini didukung juga oleh Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya dan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Adapun pelaksanaan kegiatan di 2 (dua) Sekolah Dasar yang berada di Kota Palangka Raya yaitu SDN 7 Pahandut dan SDN 14 Palangka, alasan kedua sekolah ini di jadikan sasaran karena selama 5 (lima) tahun terakhir kejadian banjir terjadi di lokasi ini dan terparah terjadi pada bulan November 2021. Sasaran pengabdian masyarakat Adalah

seluruh siswa-siswi kelas 4 (empat) di Sekolah Dasar Negeri pada 2 (dua) sekolah. Waktu pelaksanaan pada di mulai dari bulan Juni – November tahun 2022.

Jadwal kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan : Diskusi ( ceramah, teori, pengalaman) dan  
Pelatihan (tanya jawab, simulasi, dan eksperimen)  
Waktu : Juni – November 2022  
Tempat : SDN 7 Pahandut dan SDN 14 Palangka di Kota Palangka Raya  
Objek : Siswa-siswi kelas 4 (empat) di Sekolah Dasar

Adapun pembagian tugas tim pengabdian dalam pembagian Materi sebagai berikut:

**Tabel 1.** Pembagian Tugas Tim PKMS

No.	Kegiatan	Pemateri	Tim Pendamping
1.	Mengenal Iklim dan kekayaan alam dan melestarikan lingkungan di kota Palangka Raya	Dr Sari Marlina,S.Hut.,M.Si	Mahasiswa
2	Penanaman Pendidikan Karakter siswa melalui budaya Peduli Lingkungan	Dr. Rita Rahmaniati, M.,Pd	Mahasiswa
3.	penting menjaga lingkungan sehat untuk anak yang cerdas dan sehat	Apt. Guntur Satrio P, S.Farm., M.Si	Mahasiswa

**Tabel 2.** Uraian Kegiatan Tugas TIM PKMS

No.	Uraian Kegiatan	Pemateri	Tim Pendamping
1.	Memberi materi/diskusi tentang hubungan manusia dan lingkungan, menyebutkan adanya perubahan lingkungan fisik karena angin, hujan, cahaya matahari dan lain-lain, menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (banjir, abrasi, erosi/tanah longsor), bagaimana mencegah agar tidak terjadi banjir.	Dr Sari Marlina, S.Hut.,M.Si	Mahasiswa
2.	Mengajak/memotivator para siswa menjaga kebersihan dan lingkungan, piket kelas/sekolah (Jumat bersih), program sekolah hijau (menghemat air, listrik, menanam tanaman di pot u/ di kelas, jangan membuang sampah sembarangan, bersihkan WC), peringatan/teguran ketika ada siswa yang belum mencerminkan perilaku peduli terhadap lingkungan	Dr. Rita Rahmaniati, M.,Pd	Mahasiswa
3.	Diskusi (Aksi dan Demo) menyebutkan sumber-sumber sampah, dampak sampah terhadap lingkungan dan Kesehatan, menyebutkan cara pengelolaan sampah secara sederhana, mempraktekkan cara mengelola sampah secara sederhana (memilah sampah) dan menanam tanaman di dalam pot.	Apt. Guntur Satrio P, S.Farm., M.Si	Mahasiswa

Setelah dilakukannya tahapan kegiatan tersebut di atas, kemudian dilakukan evaluasi dalam mengukur sikap peduli anak terhadap kelestarian lingkungan yaitu dengan ada (dua) cara yakni: 1) *Test (Pre-Test dan Post-Test)*, pada tahap ini peserta Mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 10 (sepuluh) soal untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan kegiatan pengabdian; 2) Observasi; yaitu tim Melakukan pengamatan terhadap sikap peduli siswa selama dan sesudah kegiatan pengabdian.

## **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Edukasi Pendidikan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Anak pada Kelestarian Lingkungan Hidup di Kota Palangka Raya telah dilaksanakan oleh tim dengan sasaran yaitu Sekolah Dasar yakni SDN 7 Langkai dan SDN 14 Palangka yang memang berada dalam daerah rawan banjir karena letak dari sekolah ini memang berada di kawasan pinggir sungai kahayan. Dalam kegiatan ini berfokus dalam memberikan pemahaman sedari dini terhadap siswa dan siswi Sekolah Dasar terkait sikap terhadap pelestarian lingkungan dan memupuk kebiasaan terkait peduli terhadap kebersihan lingkungan dimulai dengan hal-hal kecil yang dapat dilakukan oleh siswa-siswi di Tingkat Sekolah Dasar. Kegiatan ini dimulai dengan tahap survey yang dilakukan oleh tim mahasiswa terkait kondisi lingkungan dari Sekolah Dasar di sertai oleh komunikasi dan koordinasi terkait kesediaan pihak sekolah oleh tim dosen kepada masing-masing Kepala Sekolah yang ada di sekolah yang di jadikan target kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, tim kemudian Menyusun kelengkapan yang di gunakan untuk kegiatan di sekolah meliputi, penyiapan materi terkait lingkungan oleh tim dosen, penyiapan tempat sampah organik dan nonorganik serta penyiapan tanaman serta tanah subur untuk proses penanaman oleh siswa-siswi di dua Sekolah Dasar yang di jadikan objek kegiatan, kegiatan di lanjutkan dengan tahap kunjungan ke sekolah untuk penyampaian materi terkait lingkungan kepada peserta didik Sekolah Dasar. Pada tanggal 4 Agustus 2022 tim kegiatan pengabdian ini turun lapangan menyambangi SDN 7 Pahandut dan tanggal 5 Agustus sasaran target yang telah di sepakati adalah siswa-siswi kelas IV (empat). Tim pertama Kembali melaporkan diri ke pihak sekolah da kemudian diarahkan ke kelas IV untuk bertemu peserta didik, kegiatan pertama berupa paparan materi yang disambut dengan antusias dan sukacita oleh peserta didik karena materi yang di sampaikan bernuasa gambar yang menarik berisi keadaan lingkungan berdampak bencana oleh Dr. Sari Marlina, S.Hut.,M.Si, dalam materi ini peserta didik diajak untuk memahami dampak sampah terhadap perubahan iklim bahkan sampai menyebabkan terjadinya bencana seperti banjir dan tanah longsor. Selain itu peserta didik juga mendapat pengetahuan terkait sampah yang dapat mempengaruhi lingkungan hidup, hingga rusaknya ekosistem lingkungan di tandai dengan matinya tanaman akibat penumpukkan sampah yang menyebabkan terhalangnya resapan air ke tanaman, untuk itu peserta

didik diajak peduli dengan lingkungan dengan menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga keberlangsungan tanaman sebagai ekosistem lingkungan.

Kemudian dilanjutkan dengan materi pendidikan karakter peduli lingkungan oleh Dr. Rita Rahmaniati, M.Pd, disini peserta didik diajak oleh bersikap peduli terhadap kebersihan lingkungan dengan cara diajak untuk mengungkapkan pendapat terkait gambar yang di tampilkan di slide tentang bagaimana membuang sampah secara benar tidak sembarangan, sikap peduli terhadap lingkungan jika menemui lingkungan yang kotor segera di bersihkan dan tentunya diajak agar selalu mengajak rekan sesama peserta didik untuk selalu bekerja sama untuk menjaga kebersihan lingkungan, karena peran peduli terhadap kebersihan lingkungan merupakan peran Bersama.

Materi Kemudian di lanjutkan dengan tema kesehatan lingkungan oleh apt. Guntur Satrio Pratomo, S.Farm., M.Si, kali ini Peserta didik diajak lebih interaktif karena materi yang di sampaikan terkait kesehatan yang salah satu faktornya adalah kebersihan, peserta didik di ajak untuk memahami arti arti sehat dan bersih yang selalu di kaitkan dengan hal mahal dan baru, melainkan sehat dan bersih selalu di mulai dari kebiasaan yang kecil seperti membuang sampah pada tempat yang di sediakan, mencanangkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS) yang di mulai dari hal kecil seperti cuci tangan setiap ingin melaksanakan aktivitas, di samping itu pemateri juga meminta peserta untuk bercerita terkait pendapatnya terkait gambar serta diajak untuk belajar memilah sampah secara sederhana yakni sampah organik seperti sisa makanan, minuman, buah, daun, serta kayu yang dapat mengalami pembusukan atau pengomposan, serta sampah nonorganik seperti plastic sisa makanan dan minuman serta kaleng minuman yang tidak dapat mengalami pembusukan sehingga harus melewati proses daur ulang.

Kegiatan di tutup dengan kembali mengajak peserta didik untuk menanam tanaman yang di bawa oleh tim kesekolah sebagai wujud nyata peduli terhadap lingkungan dan ekosistem, kegiatan ini mendapatkan antusias dari peserta didik karena seluruh peserta didik dapat kesempatan untuk ambil bagian dari penanaman tanaman. Di samping itu kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari pihak sekolah karena kegiatan ini media pembelajaran terhadap peserta didik terhadap kepedulian terhadap kebersihan sedari dini dan terkait lingkungan.

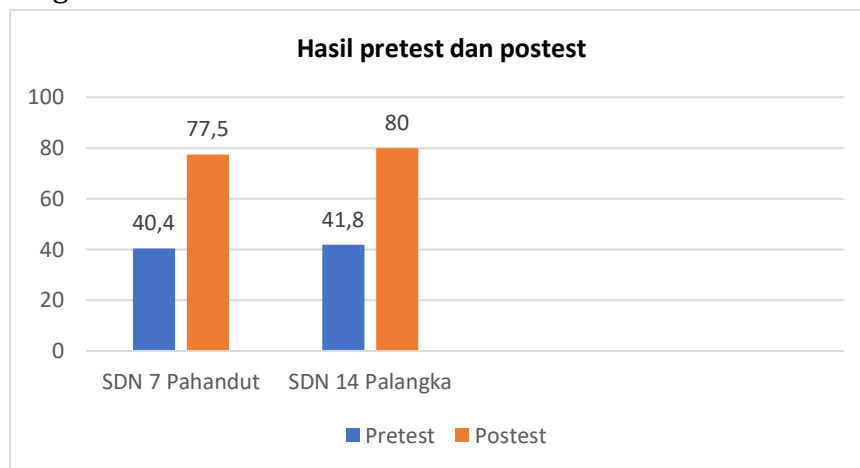
### **Evaluasi Kegiatan Pengabdian**

Monitoring dan Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan 2 model, yakni model observasi dan konsep perubahan perilaku. Model observasi dilakukan dengan cara melakukan kunjungan kembali ke sekolah tempat dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yakni SDN 7 Pahandut dan SDN 14 Palangka Raya, untuk melihat perilaku peserta didik terhadap lingkungan khususnya perilaku hidup bersih, menjaga lingkungan bersih dengan membuang sampah pada tempatnya dan memilah jenis sampah, dan peduli terhadap tanaman yang merupakan penopang keselamatan lingkungan. Dari hasil observasi yang di lakukan terlihat bahwa peserta didik mulai



sadar akan peran nya untuk kebersihan lingkungan di tandai dengan lingkungan yang bersih dan terawatnya tanaman yang di tanam bersama dalam kegiatan pengabdian tersebut.

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sukses, untuk mengukur bahwa tujuan pengabdian ini tercapai, tim melakukan pengukuran melalui tes (pretest & postest) dan observasi. Hasil tes siswa di SDN 7 Pahandut dan SDN 14 Palangka di sajikan dalam gambar berikut:



**Gambar 1.** Hasil Tes Siswa

Hasil tes akhir siswa dengan rata rata 77,5 dan 80. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dapat di pahami siswa dengan baik karena telah mencapai indicator yang ditentukan sebelumnya yaitu rata-rata 70. Sedangkan hasil observasi dengan menggunakan rubrik pada SDN 7 Pahandut dengan rata-rata 3,6 kriteria baik dan pada SDN 14 Palangka dengan kriteria Sangat baik, disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil penilaian sikap peduli anak terhadap lingkungan di SDN 7 Pahandut

Indikator	URAIAN	SKOR				Ket
		1	2	3	4	
<b>Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitar</b>	Peduli dengan mendengarkan dengan baik setiap penjelasan				√	
	Peduli dengan ikut berpartisipasi melakukan penanaman tanaman dalam pot dan memilah sampah				√	
	Peduli dengan teman yang membutuhkan bantuan saat kegiatan				√	
	Peduli dengan turut merapikan semua alat bahan setelah kegiatan				√	
	Peduli dengan merawat tanaman yang ada disekitar				√	
	Peduli dengan membuang sampah pada tempatnya dan sampah yang terlihat				√	
<b>Rerata Skor</b>				<b>4</b>	<b>Sangat Baik</b>	

**Tabel 4.** Hasil penilaian sikap peduli anak terhadap lingkungan di SDN 14 Palangka

Indikator	URAIAN	SKOR				Ket
		1	2	3	4	
Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitar	Peduli dengan mendengarkan dengan baik setiap penjelasan				√	
	Peduli dengan ikut berpartisipasi melakukan penanaman tanaman dalam pot dan memilah sampah				√	
	Peduli dengan teman yang membutuhkan bantuan saat kegiatan			√		
	Peduli dengan turut merapikan semua alat bahan setelah kegiatan			√		
	Peduli dengan merawat tanaman yang ada disekitar				√	
	Peduli dengan membuang sampah pada tempatnya dan sampah yang terlihat disekitarnya.				√	
<b>Rerata Skor</b>				<b>3.66</b>	<b>baik</b>	

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pemahaman terhadap lingkungan, dan menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan serta kebersihan lingkungan di SDN 7 Pahandut dan SDN 14 Palangka Raya berjalan dengan baik yang berdampak pada meningkatnya pemahaman para peserta didik tentang peran lingkungan terhadap ekosistem, terbentuknya perilaku yang peduli terhadap kebersihan lingkungan serta ikut serta dalam proyeksi penghijauan lingkungan dengan antusiasnya pada kegiatan penanaman tanaman di lingkungan sekolah.

### Rekomendasi

Dari hasil kegiatan yang dilakukan tim abdimas bisa memberikan saran sebagai berikut: 1) perlu adanya tindak lanjut dalam monitoring secara berkesinambungan terkait pengembangan karakter peduli terhadap kelestarian dan kebersihan lingkungan ; 2) Perluasan skala kegiatan yang tidak hanya melibatkan peserta didik tapi juga mencakup golongan masyarakat yang lebih luas agar lebih banyak manfaat yang di dapatkan serta terjaga kondisi lingkungan yang lestari dan sehat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LP2M Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan semua pihak yang telah membantu pendanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2022.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki. 2013. Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. *Jurnal Pedagogia*, Vol. 2(1), Februari 2013 halaman 98-108.
- Aisyah, dkk. 2020. Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial pada Lingkungan Sekolah. *Harmony Jurnal*. Volume 5 Nomor 2 November 2020.
- Azwar, A. 2014. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daryanto. Dan S. D. 2013. Pendidikan Karakter di Sekolah: Jakarta: Gawa Media.
- Muslich, Anisa. 2015. Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata Di DKI Jakarta). *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, No. 2, hal. 110-126.
- Noor, Muhammad. 2019. Kebakaran Lahan Gambut dan Asap Sampai Kanalisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pamuti, Bobby, dan P. Djarkasi, A. 2014. Kajian Perencanaan Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) pada tingkat Sekolah Dasar di Kota Manado. *Jurnal Sabua*, diakses pada tanggal 1 September 2022. <http://ejournal.unstrat.ac.id>.
- Priyanto, Yuli; M. Sasmito Djati, Soemarno and Zaenal Fanani. 2013. Pendidikan Berperspektif Lingkungan Menuju Pembangunan Berkelanjutan. *Wacana*, Vol. 16, No. 1. Hal. 41-51.
- Santoso, S. 2012. *Green education in bridge card game: Alternatif pembelajaran peserta didik kelas 4 sekolah dasar pada pokok bahasan saling ketergantungan antar makhluk hidup dengan lingkungannya*. Disampaikan pada seminar nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS.
- Irma Y. 2019. Eksplorasi Nilai-Nilai Keislaman dan Etika Lingkungan pada Komunitas Peduli Sungai di Kecamatan Cluwak Pati. *Journal Of Biology Education*, Vol. 2 Nomor 1 Des 2019.
- Tamara, Riana Monalisa. 2016. Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. *Gea, Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 16, Nomor 1, April 2016, hlm 44-55.